

LAMPIRAN



Lampiran 1.

Kuisisioner Penelitian I

Kepada Yth. Bapak Zenal Ma'ruf selaku Pelaksana Lapangan Unit Crusher PT. Semen Gresik Tbk Pabrik Rembang.

Saya Aristya Senja adalah mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang sedang mengadakan penelitian tentang Manajemen Resiko Kecelakaan Kerja di PT. Semen Gresik Tbk Pabrik Rembang.. Demi kesuksesan penelitian ini, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak untuk mengisi kuisisioner saya ini.. Informasi yang saya peroleh nantinya hanya untuk tujuan akademis semata. Terima kasih atas partisipasi Anda dalam penelitian ini.

Kuesioner ini bertujuan untuk menentukan penilaian atas resiko yang ada dengan kriteria yang saya pakai di dalam menganalisa resiko ini ada 3 yaitu:

1. Severity (efek yang ditimbulkan dari suatu kegagalan)
2. Occurence (kemungkinan penyebab terjadinya kegagalan)
3. Detectability (kontrol awal yang dilakukan untuk mendeteksi kegagalan)

Skala yang dipakai dalam penilaian adalah skala seperti di bawah ini:

1. Dampak (*Severity*)

Dampak yang timbul apabila suatu kesalahan (*failure*) terjadi yaitu mengenai seberapa parah resiko bila terjadi. Skala yang dipergunakan terdiri dari Score 1-10 dengan 10 sebagai score tertinggi dan yang paling rendah 1. Tabel skala penilaian tingkat keparahan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Nilai *Severity*

Score	Severity	Akibat Luka
10	Kehilangan Nyawa atau merubah kehidupan individu	Kematian beberapa individu (massal)
9		Kematian individu (seseorang)
8		Perlu perawatan serius dan menimbulkan cacat permanen

7	Berdampak besar pada individu sehingga tidak ikut lagi dalam aktivitas	Dirawat lebih dari 12 jam, dengan luka pecah pembuluh darah hilang ingatan hebat, dll
6		Dirawat lebih dari 12 jam, patah tulang, tulang bergeser, radang dingin, luka bakar, susah bernafas dan lupa ingatan sementara terpeleset/jatuh.
5	Dampak yang diterima sedang (individu hanya 1 sampai 2 hari tidak ikut aktivitas)	Keseleo/terkilir, retak/patah ringan, keram atau kejang
4		Luka bakar ringan, luka gores/tersayat, <i>frosnip</i> (radang dingin/panas)
3	Dampak yang diterima kecil (individu masi dapat ikut dalam aktivitas)	Melepuh tersengat panas, keseleo ringan, tergelincir atau terpeleset ringan
2		Tersengat matahari, memar, teriris ringan, tergores
1	Tidak berdampak (individu tidak mendapat dampak yang terasa)	Tidak ada efek

2. Kejadian (*Occurance*)

Occurrence disini adalah seberapa sering probabilitas kemungkinan resiko kejadian terjadi. Skala yang dipergunakan terdiri dari Score 1-10 dengan 10 sebagai score tertinggi dan yang paling rendah 1. Tabel 2 skala dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Skala Penilaian *Occurance*

Score	Probabilitas Kejadian	Tingkat Kejadian
10	Probabilitas kejadian pasti	Kejadian terjadi setidaknya sekali sehari
9	Kejadian hamper tidak bisa dihindari	Kejadian terjadi setiap 3-4 hari
8	Probabilitas kejadian sangat tinggi	Kejadian terjadi sekali perminggu
7		Kejadian terjadi dua kali perminggu
6	Probabilitas kejadian cukup tinggi	Kejadian terjadi satu kali perbulan
5		Kejadian terjadi setiap 2 bulan sekali

4	Probabilitas kejadian sedang	Kejadian terjadi setiap 3 bulan sekali
3		Kejadian terjadi sekitar dua kali pertahun
2	Probabilitas kejadian rendah	Kejadian terjadi sekitr satu kali pertahun
1	Probabilitas kejadian hamper tidak mungkin	Kejadian hamper tidak pernah terjadi

3. Deteksi (*Detection*)

Deteksi disini ialah kemungkinan guna mendeteksi kegagalan akan terjadi atau sebelum dampak kesalahan tersebut terjadi. Skala yang dipergunakan terdiri dari Score 1-10 dengan 10 sebagai score tertinggi dan yang paling rendah 1. Tabel skala bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Skalaa Penilaian *Detection*

Score	Deteksi	Kemungkinan Terdeteksi
10	Hampir tidak mungkin	Tidak ada alat pengontrol yang dapat mendeteksi
9	Sangat Jarang	Alat pengontrol saat ini sangat sulit mendeteksi bentuk dan penyebab kegagalan
8	Jarang	Alat pengontrol saat ini sangat sulit mendeteksi bentuk dan penyebab kegagalan
7	Sangat Renda	Kemampuan alat control untuk mendeteksi bentuk dan penyebab sangat rendah
6	Rendah	Kemampuan alat control untuk mendeteksi bentuk dan penyebab rendah
5	Sedang	Kemampuan alat control untuk mendeteksi bentuk dan penyebab sedang
4	Agak Tinggi	Kemampuan alat control untuk mendeteksi bentuk dan penyebab sedang sampai tinggi
3	Tinggi	Kemampuan alat control untuk mendeteksi bentuk dan penyebab tinggi
2	Sangat Tinggi	Kemampuan alat control untuk mendeteksi bentuk dan penyebab sangat tinggi
1	Hampir Tinggi	Kemampuan alat control untuk mendeteksi bentuk dan penyebab hamper pasti

Pengisian:

Dibawah ini ada 3 kriteria yang akan diberi penilaian. Silakam menilai score severity, occurrence, detection dan penjelasan terkait potensi bahaya agar dapat dicari akar permasalahannya menurut pendapat anda.

Pekerjaan	Penjelasan	Potensi Bahaya	Efek	Score Severity (S)	Penyebab	Score Occurance (O)	Kontrol Awal	Score Detection (D)
Inspeksi Peralatan Operasi	Inspeksi Pengecekan Peralatan menyeluruh area crusher rutin sesuai jadwal	Tangan Terjepit Belt Conveyor	Cidera Sedang	5	Petugas yang membersihkan material yang jatuh dibelt conveyor kurang focus atau lalai	4	Melakukan Penanganan K3 Darurat, Membawa ke Klinik , Mengevaluasi Tempat Kejadian	3
		Terjatuh	Cidera Ringan	6	Kondisi Tubuh Kurang Fit	4	P3K dan pengecekan fisik pekerja sebelum bekerja	4
		Tersengat Listrik	Cidera Sedang	5	Penggunaan Aliran listrik. Aliran listrik Bocor	6	Penggunaan Tools yang Sesuai, Isolasi Peralatan Listrik, pemakaian APD	3

Inside Hammer dan Grate Bucket	Saat dicrusher hummer melakukan penghancuran material dan Grate Bucket sebagai pengayak atau penyaring material	Kejatuhan Material Kecil Dari Atas	Cidera Ringan	4	Material Keluar dari Mesin	6	Penggunaan APD Safetyhelmet dan pemasangan kembali material ke alur produksi	2
Setting Posisi dan Target Proximity	Pengaturan posisi dan kedekatan target material pada pile kanan dan kiri	Terjepit Roda Steaker	Tangan / Jari Bisa Putus	8	Kesalahan Pekerja	2	Melakukan Penanganan K3 Darurat, Membawa ke Klinik , Mengevaluasi Tempat Kejadian	1
Pengawasan Pemasukan M3 diClay Hopper6	Dilakukan pengawasan secara langsung saat pemasukan limbah yang digunakan sebagai tambahan diproses crusher	Gangguan Pernafasan / Sesak Nafas	Cidera Sedang	6	Kesalahan Pekerja	2	Diingatkan Prosedur Kerja Yang Benar dan Ditegur	1
		Gangguan Penggelihatan	Cidera Sedang	4	Material berbahaya	9	Diingatkan Prosedur Kerja Yang Benar	2
		Kontak Langsung dengan M3 (FABA SBE)	Cidera Sedang	4	Limbah Tercecer	7	P3K dan Dibawa ke klinik	3
Cek Visual Ukuran Batu Kapur	Pemastian terkait ukuran batu kapur sesuai ukuran sebelum masuk pada crusher	Iritasi Pada Mata atau Penurunan Fungsi Mata	Cidera Sedang	6	Kelalaian Pekerja	4	Dibawa ke Klinik	4

Cek Kebocoran	Pengecekan terkait adanya kebocoran yang terjadi di Operasional Crusher	Terpeleset	Cidera ringan	4	Mesin Reducer Bocor Oli Tercecer	6	P3K	4
Lubrikasi Oli Tetes Chain	Proses Mengurangi Keausan Permukaan Yang Saling Bersentuhan dan Bergerak Relatif Dengan Pelumasan	Bising	Efek Jangka Panjang	8	Kesalahan Pekerja tidak menggunakan APD	7	Diingatkan Prosedur Kerja Yang Benar Dan Ditegur Oleh Pengawas yang ada	2
Cleaning Magnet Permanent	Pembersihan Magnet Permanen	Tergores Material Tajam	Cidera Ringan-Sedang	3	Kesalahan Pekerja	3	Diingatkan Prosedur Kerja Yang Benar dan P3K	2
Troubleshooting & Small Repair	Terkait semua inspeksi dilakukan tindak lanjut (perawatan)	Terpapar debu dan bahan kimia lainnya	Cidera Ringan	6	Material	6	Diingatkan Prosedur Kerja Yang Benar	2
		Terkena Percikan Api saat Mengelas	Cidera Ringan	4	Kesalahan Pekerja	4	Diingatkan Prosedur Kerja Yang Benar	2
		Luka Terkena Alat Gerinda Kunci Inggris dll	Cidera Ringan-Sedang	5	Kesalahan Pekerja	4	Diingatkan Prosedur Kerja Yang Benar	2

Lampiran 2.

Kuisisioner II Uji Perbandingan Berpasangan antar Kriteria

Kepada Yth. Bapak Imron selaku Manajer SHE (*Safety Health Environment*) PT. Semen Gresik Tbk Pabrik Rembang.

Saya Aristya Senja adalah mahasiswa Fakultas Teknik Departemen Teknik Industri Universitas Indonesia yang sedang mengadakan penelitian tentang Manajemen Resiko Kecelakaan Kerja di PT. Semen Gresik Tbk Pabrik Rembang. Demi kesuksesan penelitian, saya sangat berharap akan kesediaan Bapak sekalian untuk bisa mengisi kuisisioner saya ini. Terimakasih sudah bersedia meluangkan waktunya.

Kuisisioner ini bertujuan untuk menentukan bobot kriteria yang akan saya pakai.

Kriteria yang saya pakai di dalam menganalisa resiko ini ada 4 yaitu :

1. Severity (efek yang ditimbulkan dari suatu kegagalan)
2. Occurence (kemungkinan penyebab terjadinya kegagalan)
3. Detectability (kontrol awal yang dilakukan untuk mendeteksi kegagalan)
4. Expected Cost (perkiraan biaya yang harus dikeluarkan jika terjadi kegagalan) Skala penilaian yang dipakai adalah skala rasio Saaty seperti di bawah ini :

Tingkat Kepentingan	Definisi	Penjelasan
1	Kedua faktor sama penting	Kedua faktor mempunyai pengaruh yang sama
3	Faktor yang satu sedikit lebih penting daripada yang lain	Penilaian salah satu faktor sedikit lebih memihak dibandingkan pasangannya
5	Faktor yang satu lebih penting daripada yang lain	Penilaian salah satu faktor lebih kuat dibandingkan faktor pasangannya
7	Faktor yang satu sangat penting daripada yang lain	Suatu faktor lebih kuat dan dominasinya terlihat dibanding pasangannya
9	Faktor yang satu mutlak sangat penting daripada yang lain	Sangat jelas bahwa suatu faktor amat sangat penting dibanding pasangannya.
2,4,6,8	Nilai tengah di antara dua penilaian yang berdekatan	Diberikan jika terdapat keraguan di antara 2 penilaian

Contohnya :

Severity	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Occurance
----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Angka 2 menunjukkan bahwa kriteria occurance sedikit lebih penting dari severity.

Severity	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Occurance
----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Angka 1 menunjukkan bahwa kriteria severity dan kriteria occurance sama pentingnya.

Severity	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Occurance
----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Angka 2 menunjukkan bahwa kriteria severity sedikit lebih penting dari occurance

➤ **Penilaian Uji Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria :**

Dibawah ini ada 2 kriteria yang harus saling dibandingkan. Arsirlah bobot skala kepentingan menurut pendapat anda.

Severity	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Occurance
Severity	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Detection
Severity	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Exp. Cost
Occurance	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Detection
Occurance	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Exp. Cost
Detection	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Exp. Cost

UNISSULA
جامعة سلطان أبوبوع الإسلامية

Lampiran 3.

Kuisisioner III Uji Perbandingan Berpasangan antar Alternative Perkiraan Biaya

Kepada Yth. Bapak Hasan selaku Manajer *Quality Assurance* PT. Semen Gresik Tbk Pabrik Rembang.

Saya Aristya Senja adalah mahasiswa Fakultas Teknik Departemen Teknik Industri Universitas Indonesia yang sedang mengadakan penelitian tentang Manajemen Resiko Kecelakaan Kerja di PT. Semen Gresik Tbk Pabrik Rembang. Demi kesuksesan penelitian kalini, saya sangat berharap akan kesediaan Bapak sekalian untuk mengisi kuesioner saya ini. Terimakasih sudah bersedia meluangkan waktunya.

Dibawah ini adalah kejadian - kejadian yang akan dibandingkan untuk kriteria perkiraan biaya. Masing-masing kejadian disimbolkan dengan huruf abjad sebagai berikut :

No	Kejadian	Simbol
1	Tangan terjepit belt conveyer	A
2	Terjatuh dari ketinggian	B
3	Tersengat aliran listrik	C
4	Kejatuhan material panas	D
5	Terjepit roda stacker	E
6	Gangguan pernafasan / sesak nafas	F
7	Gangguan pengelihatan	G
8	Kontak langsung dengan M3	H
9	Iritasi mata	I
10	Terpeleset	J
11	Terpapar suara bising	K
12	Tergores material tajam	L
13	Terpapar debu	M
14	Terkena percikan api saat mengelas	N
15	Luka terkena alat gerinda	O

Masing-masing kejadian nantinya akan dibandingkan mengenai besarnya biaya yang ditimbulkan atas kejadian tersebut. Skala penilaian yang akan dipakai adalah

skala ratio Saaty yaitu 1 sampai 9 seperti di bawah ini :

Tingkat Kepentingan	Definisi	Penjelasan
1	Kedua faktor sama penting	Kedua faktor mempunyai pengaruh yang sama
3	Faktor yang satu sedikit lebih penting daripada yang lain	Penilaian salah satu faktor sedikit lebih memihak dibandingkan pasangannya
5	Faktor yang satu lebih penting daripada yang lain	Penilaian salah satu faktor lebih kuat dibandingkan faktor pasangannya
7	Faktor yang satu sangat penting daripada yang lain	Suatu faktor lebih kuat dan dominasinya terlihat dibanding pasangannya
9	Faktor yang satu mutlak sangat penting daripada yang lain	Sangat jelas bahwa suatu faktor amat sangat penting dibanding pasangannya.
2,4,6,8	Nilai tengah di antara dua penilaian yang berdekatan	Diberikan jika terdapat keraguan di antara 2 penilaian

Contoh pemberian penilaian :

Severity	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Occurance
----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Angka 2 menunjukkan bahwa kriteria occurance sedikit lebih penting dari severity.

Severity	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Occurance
----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Angka 1 menunjukkan bahwa kriteria severity dan kriteria occurance sama pentingnya.

Severity	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Occurance
----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Angka 2 menunjukkan bahwa kriteria severity sedikit lebih penting dari occurance

➤ Penilaian Uji Perbandingan Antar Alternative Aspek Biaya :

Masing-masing kejadian dinilai dampak biaya yang dihasilkan menurut responden dengan skala yang telah disediakan sebelumnya. Arsirlah bobot skala kepentingan menurut pendapat Anda.

A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	B
A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	C

A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	D
A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	E
A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	F
A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	G
A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	H
A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	I
A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	J
A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	K
A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	L
A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	M
A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	N
A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	O
B	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	C
B	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	D
B	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	E
B	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	F
B	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	G

B	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	H
B	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	I
B	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	J
B	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	K
B	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	L
B	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	M
B	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	N
B	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	O
C	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	D
C	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	E
C	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	F
C	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	G
C	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	H
C	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	I
C	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	J
C	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	K
C	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	L

C	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	M
C	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	N
C	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	O
D	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	E
D	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	F
D	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	G
D	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	H
D	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	I
D	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	J
D	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	K
D	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	L
D	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	M
D	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	N
D	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	O
E	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	F
E	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	G
E	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	H

E	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	I
E	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	J
E	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	K
E	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	L
E	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	M
E	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	N
E	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	O
F	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	G
F	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	H
F	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	I
F	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	J
F	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	K
F	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	L
F	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	M
F	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	N
F	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	O
G	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	H

G	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	I
G	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	J
G	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	K
G	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	L
G	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	M
G	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	N
G	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	O
H	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	I
H	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	J
H	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	K
H	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	L
H	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	M
H	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	N
H	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	O
I	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	J
I	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	K
I	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	L

I	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	M
I	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	N
I	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	O
J	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	K
J	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	L
J	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	M
J	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	N
J	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	O
K	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	L
K	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	M
K	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	N
K	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	O
L	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	M
L	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	N
L	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	O
M	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	N
M	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	O

N	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	O
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

